



TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI DAN PENGALAMAN MAHASISWA FARMASI TERHADAP PENGGUNAAN OBAT GENERIK DI UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU

Alvin Sukron^{1*}, Diah Kartika Putri², Fera Nor Maliza³, Edy Syamsuri⁴, Riza Dwiningrum⁵

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Tambah Rejo, Gading Rejo, Pringsewu, Lampung, Indonesia

^{2,3,4,5} Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Tambah Rejo, Gading Rejo, Pringsewu, Lampung, Indonesia

*E-mail: alvincokerz@gmail.com

Abstrak

Tingkat pengetahuan, persepsi dan pengalaman terhadap penggunaan obat generik pada mahasiswa terbilang cukup baik dikarenakan pembelajaran mahasiswa/siswi cukup baik akan terhadap obat generik.. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan persepsi dan pengalaman terhadap obat generik di Universitas Aisyah Pringsewu. Metode dalam penelitian ini deskriptif yang bersifat observasional menggunakan kuisioner dengan rancangan pendekatan *cross sectiona* (Potong lintang). Hasil penelitian tingkat pengetahuan angkatan 2019 -2022 memiliki presentase (71%) Tingkat persepsi Angkatan 2019-2022 memiliki presentase (79%).Tingkat pengalaman angkatan 2019-2022 memiliki presentase (76%). Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman mahasiswa farmasi terhadap penggunaan obat generik di Universitas Aisyah Pringsewu mendapat presentase yang baik.

Kata Kunci: Pengetahuan , Persepsi, Pengalaman, Obat Generik.

Abstract

The level of knowledge, perception and experience regarding the use of generic drugs among students is quite good because student learning is quite good regarding generic drugs. The aim of the research is to determine the level of knowledge, perception and experience regarding generic drugs at Aisyah Pringsewu University. The method in this research is descriptive, observational in nature using a questionnaire with a cross sectional approach design. The research results show that the knowledge level of the 2019-2022 class has a percentage of (71%). The perception level of the 2019-2022 class has a percentage of (79%). The experience level of the 2019-2022 class has a percentage of (76%). The conclusion of this research is that the level of knowledge, perception and experience of pharmacy students regarding the use of generic drugs at Aisyah Pringsewu University received a good percentage...

Keywords: Knowledge, Perception, Experience, Generic Medicine.

PENDAHULUAN

Obat generik di Indonesia pertama kali beredar sejak tahun 1989, obat generik obat dengan nama resmi *International Non Proprietary Names (INN)* yang telah ditetapkan pada Farmakope Indonesia atau buku standar lainnya (Verawaty dkk, 2022).

Berdasarkan penelitian Setiyowati (2020) obat generik kurang mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena obat generik digunakan masyarakat menengah kebawah. Pemerintah mengeluarkan obat generik dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan disemua kalangan masyarakat sehingga ditetapkan kebijakan mengenai kewajiban penggunaan obat generik yang terdapat pada peraturan menteri Kesehatan dengan peraturan nomor HK.02.02/MENKES/068/2010 yaitu tentang kewajiban penggunaan obat generik difasilitas pelayanan pemerintah. Hal tersebut bertujuan untuk menggunakan obat generik (Setiyowati, 2020).

Masyarakat pada umumnya beranggapan bahwa harga harga selalu berbanding lurus dengan kualitas dan mutu obat generik kurang baik dibandingkan obat paten. Fakta diperkuat dengan hasil penelitian Qodria (2016). Adanya perbedaan pengurangan rasa sakit yang lebih tinggi, persepsi pasien yang *negative* terhadap efek obat generik bagi tubuh dapat mengakibatkan akan mempengaruhi pengalaman kesembuhan pasien. Pengalaman kesembuhan pasien akan berdampak pada menurunnya kepuasan pasien hingga berakibatkan menurunnya motivasi pasien untuk menggunakan obat generik kembali.

Terdapat penelitian sebelumnya tentang pengetahuan, persepsi, dan pengalaman penggunaan obat generik yaitu yang dilakukan oleh Qodria (2016). Pengetahuan mahasiswa kesehatan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non farmasi—faktor utama yang

mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu sumber informasi, tingkat persepsi mahasiswa Kesehatan tentang obat generik lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non kesehatan, perbedaan ini secara keseluruhan berbeda secara signifikan ($p < 0,001$).

Persepsi mengenai obat generik terdiri dari keyakinan terhadap khasiat obat generik, harga obat generik dan kualitas obat generik. Ada perbedaan yang signifikan antara pengalaman mahasiswa kesehatan dan non Kesehatan terhadap obat generik ($p = 0,002$). Sebanyak 88% responden mahasiswa kesehatan dan 78% responden non kesehatan memiliki pengalaman obat generik.

Universitas Aisyah Pringsewu belum pernah melakukan penelitian ini, sehingga tidak ada bukti yang memperkuat tentang bagaimana tingkat pengetahuan Mahasiswa Universitas Aisyah Pringsewu terhadap obat generik. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan, persepsi, dan pengalaman penggunaan obat generik.

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan Mahasiswa Farmasi Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu dikarenakan mahasiswa farmasi diharapkan lebih memahami obat generik dari fakultas lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan rancangan pendekatan cross-sectional (potong-lintang), Tingkat pengetahuan, persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap penggunaan obat generik di Universitas Aisyah Pringsewu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasional yang bersifat deskriptif dengan menggunakan kuisioner. Sampel yang

digunakan pada penelitian ini sejumlah 100 responden. Data yang sudah didapatkan dari

lapangan kemudian diolah menggunakan *Microsoft excel*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Table 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASE
Laki-Laki	27	27%
Perempuan	73	73%
Total	100	100%

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	1	4,34%
Cukup	9	39,13%
Baik	13	56,53%

Pada Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 73% berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 27% berjenis laki-laki. Dilihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dari pada jumlah laki-laki.

Tabel 2 Karakteristik Angkatan

ANGKATAN	JUMLAH	PRESENTASE
2019	14	14%
2020	23	23%
2021	28	28%
2022	35	35%
TOTAL	100	100%

bahwa Universitas Aisyah Pringsewu Prodi S1 Farmasi memiliki 4 (empat) angkatan, yaitu angkatan 2019 sebanyak 14%, Angkatan 2020 sebanyak 23%, Angkatan 2021 sebanyak 28%, dan Angkatan 2022 sebanyak 35%.

Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Angkatan 2019-2022

Table 3 Tingkat Pengetahuan obat generik angkatan 2019

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	0	0%
Cukup	3	21,42%
Baik	11	78,58%

Berdasarkan Table 3 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2019 memiliki 14 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 78,58% dan dapat disimpulkan tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2019 mendapatkan hasil yang baik.

Table 4 Tingkat Pengetahuan obat generik angkatan 2020

Berdasarkan Table 4 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2020 memiliki 23 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 56,53% dan dapat disimpulkan tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2020 mendapatkan hasil yang baik.

Table 5 Tingkat Pengetahuan obat generik angkatan 2021

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	0	0%
Cukup	3	10,71%
Baik	25	89,29%

Berdasarkan Table 5 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2021 memiliki 28 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 89,29% dan dapat disimpulkan tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2021 mendapatkan hasil yang baik.

Table 6 Tingkat Pengetahuan obat generik angkatan 2022

Kategori	Responden	Presentase
----------	-----------	------------

Kurang	1	2,85%
Cukup	12	34,21%
Baik	22	62,87%

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2022 memiliki 35 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 62,87% dan dapat disimpulkan tingkat pengetahuan obat generik angkatan 2022 mendapatkan hasil yang baik. Pada tingkat pengetahuan angkatan 2019-2022 mendapatkan presentase 71% dari kategori baik.

Persepsi Penggunaan Obat Generik Angkatan 2019-2022

Table 7 Tingkat Persepsi obat generik angkatan 2019

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	2	14,2%
Cukup	3	21,42%
Baik	9	64,38%

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa tingkat persepsi obat generik angkatan 2019 memiliki 14 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 64,38% dan dapat disimpulkan tingkat persepsi obat generik angkatan 2019 mendapatkan hasil yang baik.

Table 8 Tingkat Persepsi obat generik angkatan 2020

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	2	8,69%
Cukup	4	17,39%
Baik	17	73,92%

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengalaman obat generik angkatan 2020 memiliki 23 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 73,92% dan dapat disimpulkan tingkat pengalaman obat generik angkatan 2020 mendapatkan hasil yang baik

Table 9 Tingkat Persepsi obat generik angkatan 2021

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	0	0%
Cukup	1	3,57%
Baik	27	96,43%

Berdasarkan Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengalaman obat generik angkatan 2021 memiliki 28 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 96,43% dan dapat disimpulkan tingkat pengalaman obat generik angkatan 2021 mendapatkan hasil yang baik.

Table 10 Tingkat Persepsi obat generik angkatan 2022

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	1	2,85%
Cukup	8	25,71%
Baik	26	71,44%

Berdasarkan Tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengalaman obat generik angkatan 2022 memiliki 35 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 71,44% dan dapat disimpulkan tingkat pengalaman obat generik angkatan 2022 mendapatkan hasil yang baik. Pada tingkat persepsi angkatan 2019-2022 mendapatkan presentase 79% dari kategori baik.

Pengalaman Penggunaan Obat Generik Angkatan 2019-2022

Table 11 Tingkat Perngalaman obat generik angkatan 2019

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	1	7,14%
Cukup	3	21,42%
Baik	11	71,44%

Berdasarkan Tabel 11 diatas dapat diketahui

bahwa tingkat pengalaman obat generik angkatan 2019 memiliki 14 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 71,44% dan dapat disimpulkan tingkat pengalaman obat generik angkatan 2019 mendapatkan hasil yang baik.

Table 12 Tingkat Perngalaman obat generik angkatan 2020

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	1	4,34%
Cukup	3	13,04%
Baik	19	82,62%

Berdasarkan Tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengalaman obat generik angkatan 2020 memiliki 23 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 82,62% dan dapat disimpulkan tingkat pengalaman obat generik angkatan 2020 mendapatkan hasil yang baik.

Table 13 Tingkat Perngalaman obat generik angkatan 2021

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	3	10,71%
Cukup	4	14,28%
Baik	21	75,01%

Berdasarkan Tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengalaman obat generik angkatan 2021 memiliki 28 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 75,01% dan dapat disimpulkan tingkat pengalaman obat generik angkatan 2021 mendapatkan hasil yang baik.

Table 14 Tingkat Perngalaman obat generik angkatan 2022

Kategori	Responden	Presentase
Kurang	2	5,71%
Cukup	8	22,85%
Baik	25	71,42%

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat diketahui

bahwa tingkat pengalaman obat generik angkatan 2022 memiliki 35 responden dan mendapat hasil presentase yang baik yaitu 71,42% dan dapat disimpulkan tingkat pengalaman obat generik angkatan 2022 mendapatkan hasil yang baik. Pada tingkat pengalaman angkatan 2019-2022 mendapatkan presentase 76% dari kategori baik.

KESIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Mahasiswa Farmasi

Angkatan 2019-2022 tentang obat generik, tingkat pengetahuan obat generik memiliki 100 responden mahasiswa Farmasi Angkatan 2019-2022 yang ikut dalam penelitian ini mendapatkan presentase baik 71% pada kuesioner 2019-2022 tentang tingkat pengetahuan di Universitas Aisyah Pringsewu.

2. Persepsi Mahasiswa Farmasi

Angkatan 2019-2022 tentang obat generik, tingkat persepsi obat generik memiliki 100 responden mahasiswa Farmasi Angkatan 2019-2022 yang ikut dalam penelitian ini mendapatkan

presentase baik 79% pada kuesioner 2019-2022 tentang tingkat persepsi di Universitas Aisyah Pringsewu.

3. Pengalaman Mahasiswa Farmasi Angkatan 2019-2022 tentang obat generik, tingkat pengalaman obat generik memiliki 100 responden mahasiswa Farmasi Angkatan 2019-2022 yang ikut dalam penelitian ini mendapatkan presentase baik 76% pada kuesioner 2019-2022 tentang tingkat pengalaman di Universitas Aisyah Pringsewu.

SARAN

Tingkat pengetahuan, persepsi dan pengalaman mahasiswa sudah baik akan tetapi alangkah baiknya lebih ditingkat lagi agar wawasan semakin luas dalam penggunaan obat generik.

Daftar Pustaka

- Anggraeni. (n.d.). (2018) Gambaran Swamedikasi Obat Bebas dan Obat Bebas Bebas Terbatas Pada Kondisi Demam Fakultas Farmasi Universitas Bhakti (Skripsi) Kencana Program Pendidikan Diploma III Program Studi Farmasi Bandung
- Ardana dkk., (2022). Pengaruh Penambahan Ekstrak Aloe vera Terhadap Karakteristik Fisik Basis Polietilen Glikol Sediaan Suppositoria. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(3), 303–307. <https://doi.org/10.25026/jsk.v4i3.1177>
- Ardiyansyah.(n.d). (2020) Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi Dan Pengalaman Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Non Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung
- Badan POM., (2015) Edukasi Tentang Peduli Obat Dan Pangan Aman
- Dwi Megantoro. (n.d.). (2015) Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah Studi Kasus di Panjanglejo, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta) *Jurnal Edisi Tahun Ke 2015*
- Debora, V., Zakiah Oktarlina, R., Rukmi Windi Perdani, R., Tingkat Pengetahuan, P., & Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran Di, dan. (2018). Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Kedokteran dan Non Kedokteran Di Universitas Lampung. In *Universitas Lampung. Majority* / (Vol. 7, Issue 2).
- Dewanto, A. M., & Nurhayati, S. (n.d.). (2015) *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap*

Sikap Etis Dan Prestasi Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Pekalongan).

- Djamaluddin, A., Tinggi, S., Islam, A., & Parepare, N. (2014). *Filsafat Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare (Educational Phylosophy)*. Volume I Nomor 2 Maret 2014 *re*
- Febriyanto. (n.d.). (2016) Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Prilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaiminayah Mojoagung Jombang (Skripsi) Universitas Airlangga Fakultas Kesehatan Masyarakat Surabaya
- Fickri. (n.d.). (2018) Formulasi Dan Uji Stabilitas Sediaan Sirup Anti Alergi Dengan Bahan Aktif Chlorpheniramin Maleat (Ctm) Program Studi S1 Farmasi STIKES Rumah Sakit Anwar Medika Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika Vol.1 No.1 Desember 2018
- Hakim, A., Suryadinata, A., Fiqlyanur, P., Program, I. P., Farmasi, S., Kedokteran, F., & Kesehatan, I. (2022). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Darul Kholil Burneh Bangkalan tentang Obat Generik Antara Sebelum dan Setelah Edukasi. *Jurnal Pharmascience*, 9(2), 268–276.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pharmascience>
- Handayani dkk, (n.d.). (2021) Peningkatan Pengetahuan Santri Tentang Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas Di Pesantren Al-Jihad Surabaya, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia.
- Hispartin & Nuwarda (n.d.).(2018) Perbedaan Emulsi Dan Mikroemulsi Pada Minyak Nabati Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Farmaka Suplemen Volume 16 Nomor 1
- Irnowati 2018. (n.d.). *Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi Sebagai*
- Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*
- Luawo. (n.d.). (2021) *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa.* (Skripsi) Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar
- Mirsya Anastasia, S. (n.d.). (2013) *Penetapan Kadar Campuran Deksametason Dan Deksklorfeniramin Maleat Dalam Sampel X ® Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis Densitometri (SKRIPSI) Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) Program Studi Farmasi Oleh.*
- Novriyani, N., & Susanti, R. (2022). Volume 4 Nomor 2 Analisis Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Farmasi Dan Non Farmasi. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*.
<https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i2.14393>
- Oktaviani, E., Harpeni, E., & Wardiyanto, W. (2019). Fitofarmaka Daun Sambung Nyawa (*Gynura Procumbens*) Untuk Meningkatkan Imunitas Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus Fuscoguttatus* Forsskal 1775) Terhadap Serangan Bakteri *Vibrio alginolyticus*. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 12(1), 52.
<https://doi.org/10.21107/jk.v12i1.4997>
- Permenkes. (n.d.). (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.* Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi
- Purwaningsih, E. H. (n.d.). (2013) *Jamu, Obat Tradisional Asli Indonesia: Pasang Surut Pemanfaatannya di Indonesia* Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta (Vol. 1, Issue 2).

- Qodria, D. N. ma L. (n.d.). (2016) Perbedaan Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Pengalaman Penggunaan Obat Generik Dikalangan Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan di Universitas Jember (Skripsi). Jember: Universitas Jember. 2016
- Qorih Alfauziah, T. (2019). Fakta Dibalik Label “Kocok Dahulu” pada Obat Bentuk Sediaan Suspensi. *Farmasetika.Com (Online)*, 3(4), 48. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v3i4.21630>
- Rahayu, P., Farmasi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, J., & Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Abstrak, J. (2017). Keseragaman Bobot Resep Racikan Serbuk Bagi (Pulveres) Di Apotek Kota Bandar Lampung Tahun 2017. In *Jurnal Analisis Kesehatan* (Vol. 8, Issue 1).
- Rahayuda, S. (2016). Identifikasi Jenis Obat Berdasarkan Gambar Logo Pada Kemasan Menggunakan Metode Naive Bayes. *Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.20527/klik.v3i2.46>
- Reza. (n.d.).(2021) *Skripsi Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative* (Skripsi) (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar).
- Sanifah. (n.d.).(2018) *Skripsi Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga Tentang Perawatan Activities Daily Living (Adl) Pada Lansia*.
- Saputra. (n.d.).(2015) *Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.Com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung* (Skripsi) (Studi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2015).
- Sari. (n.d.). (2020) *Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Di Desa Mertoyudan Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang* (Skripsi) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang
- Supardi dkk. (n.d.).(2012) Kajian Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pemberian Informasi Obat dan Obat Tradisional di Indonesia Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Vol 2.1.2012 : 20-27
- Suriangka, A. (2017). *Perlindungan Konsumen Terhadap Penyaluran Obat Keras Daftar G Perlindungan Konsumen Terhadap Penyaluran Obat Keras Daftar G Oleh Badan Pom Di Makassar* (Vol. 4). <https://infomakassar.co.id/2017/10/07/polrestabes-makassar>
- Tungadi, R., Si, S., Si, M., Pos, J., Km, B., Ngimput, M., Babadan, P., Jawa, P., & Indonesia, T. (n.d.). *Teknologi Sediaan Solida* (2017).
- Ulfa & Nuryanto. (n.d.). (2021) Evaluasi Tingkat Pengetahuan, Persepsi Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Obat Generik Pada Mahasiswa Medis Di Universitas Malahayati.Farmasi,Universitas Malahayati Bandar Lampung,Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
- Verawaty, V., Dewi, I. P., & Kota, F. M. (2022). Tingkat Pemahaman Tenaga Teknis Kefarmasian Terhadap Obat Paten Dan Obat Generik Di Kota Padang. *Jurnal Riset Kefarmasian*

Indonesia, 4(1), 24–33.
<https://doi.org/10.33759/jrki.v4i1.230>

Veronika, dkk. (n.d).(2021) Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Tentang Obat Generik. Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Ponrianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Wulandari, Z., Ugiarto, M., Hairah, U., Tongkok, J. B., Gunung, K., Samarinda, K., & Timur, K. (2017). Sistem Informasi Obat-Obatan Herbal. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1).

Zaman, N. N., & Sopyan, I. (2020). Tablet Manufacturing Process Method and Defect Of Tablets. *Majalah Farmasetika*, 5(2).
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i2.26260>